

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Pondok Betung merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kelurahan ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 34.065 jiwa dengan kondisi pemukiman yang cukup padat dan luas wilayah sekitar 198,810 hektar. Secara geografis, wilayah ini berbatasan dengan Petukangan Selatan di bagian utara, Pesanggrahan di sebelah timur, Pondok Karya di bagian barat, serta Pondok Ranji di sebelah selatan.

Dilihat dari sejarah perkembangannya, Pondok Betung pada awal abad ke-20 dikenal sebagai desa agraris, di mana sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Namun, seiring berjalannya waktu dan berkembangnya kawasan permukiman seperti Bintaro Jaya Sektor 3, wilayah ini mengalami perubahan dalam struktur ekonominya. Mata pencaharian masyarakat yang sebelumnya didominasi sektor pertanian kini menjadi lebih beragam, dengan penduduk yang bekerja di berbagai bidang seperti sektor industri, perusahaan, maupun menjalankan usaha secara mandiri.



Gambar 2.1 Pondok Betung

Sumber: <https://www.instagram.com/p/CCkuJRxpMu7/>

Masyarakat Pondok Betung setempat dapat digambarkan memiliki tingkat partisipasi sosial yang cukup tinggi serta menjunjung nilai kebersamaan. Hal ini terlihat dari keterlibatan warga dari berbagai usia dalam kegiatan lingkungan

yang melibatkan banyak peserta dari beberapa RT. Kegiatan-kegiatan yang pernah diadakan di Pondok Betung juga mencerminkan adanya semangat gotong royong serta kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersamaan dan melestarikan budaya melalui kegiatan komunitas.

2.2 Profil Desa

Penulis melakukan riset mengenai profil wilayah Kelurahan Pondok Betung untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi umum serta sosial ekonomi masyarakat. Penulis mengumpulkan data melalui situs resmi Kelurahan Pondok Betung, Kota Tangerang Selatan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipastikan keakuratannya. Berikut merupakan tabel yang menampilkan profil wilayah Kelurahan Pondok Betung.

Table 2.0.1 Profil Desa Pondok Betung

| | | | |
|----|------------------------|---|--|
| 1. | Nama Desa | : | Pondok Betung |
| 2. | Jumlah warga | : | 34.065 jiwa |
| 3. | Jumlah Kepala Keluarga | | 11.476 Kepala Keluarga |
| 4. | Jenis Pekerjaan | : | Karyawan Swasta, Wiraswasta, Pedagang, Guru, PNS, Karyawan BUMN, Karyawan BUMD, Karyawan Honorer, Buruh Harian Lepas, Buruh Tani, POLRI, Perdagangan, Tentara Nasional Indonesia, Petani/Pekebun, Konstruksi, Industri, Transportasi, Pensiunan, Pembantu Rumah Tangga, Seniman, Wartawan. |
| 5. | Penghasilan | : | - |
| 6. | Luas daerah | : | 198.81 hektar |
| 7. | Jumlah RT | : | 72 RT |
| 8. | Jumlah RW | : | 8 RW |
| 9. | Jumlah UMKM | : | 49 UMKM |

Dari data diatas, Pondok Betung memiliki jumlah warga sebanyak 34.065 jiwa dengan 11.476 kepala keluarga. Masyarakat di sana dilatar belakangi dengan beragam jenis pekerjaan dari karyawan hingga pedagang. Pondok Betung juga memiliki jumlah 49 UMKM yang terdaftar.

2.3 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Kelurahan Pondok Betung memiliki keunikan dalam aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berikut adalah tabel potensi yang dimiliki oleh Pondok Betung.

Table 2.0.2 Tabel Potensi Desa Pondok Betung

| Potensi Desa | |
|---|--|
| Keunikan Desa (USP) | : Berada dekat dengan kawasan berkembang seperti Bintaro Jaya, yang di mana Pondok Betung memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama dalam sektor perdagangan, jasa, serta UMKM. |
| Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour) | : Warga aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan dan sosialisasi UMKM. |
| Keadaan alam/sekitar (Environment) | : Wilayah permukiman yang tergolong padat, dengan rumah-rumah yang dibangun berdekatan satu sama lain. |
| Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa | |
| <i>Strenght</i> | <i>Weakness</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi cukup strategis karena berada dekat dengan wilayah Jakarta Selatan dan kawasan berkembang seperti Bintaro, sehingga memiliki akses yang baik terhadap kegiatan ekonomi, perdagangan, dan jasa. • Terbuka dalam segala kegiatan gotong royong. | <ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan pemukiman yang cukup tinggi menyebabkan keterbatasan ruang terbuka dan lahan usaha, sehingga pengembangan fasilitas atau kegiatan ekonomi masyarakat menjadi lebih terbatas. |
| <i>Opportunity</i> | <i>Threat</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kawasan permukiman dan meningkatnya aktivitas ekonomi di wilayah | <ul style="list-style-type: none"> • Persaingan usaha yang semakin tinggi di wilayah perkotaan serta perkembangan pusat perbelanjaan |

| | |
|---|---|
| Tangerang Selatan membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan UMKM. | modern dapat menjadi tantangan bagi pelaku usaha lokal untuk tetap bertahan dan berkembang. |
|---|---|

Kelurahan Pondok Betung memiliki potensi dalam mengembangkan aktivitas ekonomi di masyarakat, terutama UMKM. Warga disana juga aktif dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan dan juga acara sosialisasi UMKM. Pondok Betung memiliki wilayah yang berpotensi terhadap kegiatan ekonomi dikarenakan berdekatan dengan wilayah yang besar. Kawasan Pondok Betung juga terbuka untuk aktivitas ekonomi seperti UMKM. Namun, kepadatan pemukiman dapat memberikan keterbatasan ruang untuk melakukan aktivitas ekonomi masyarakat dan juga memiliki banyak pesaing usaha di wilayah perkotaan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA